

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji fitokimia isolat murni dari ekstrak diklorometan rimpang jeringau menunjukkan adanya senyawa flavonoid serta hasil analisis menggunakan spektrum UV-Vis menghasilkan pita I dan pita II masing-masing dengan panjang gelombang 304,92 nm dengan nilai absorbansi 0,520 dan panjang gelombang 254,36 dengan nilai absorbansi 0,893. Sedangkan spektrum IR menghasilkan gugus-gugus fungsi ulur O-H dengan bilangan gelombang (3549,02 cm^{-1} ; 348,42 cm^{-1}), Ulur C-H (2931 cm^{-1} dan 2854,65 cm^{-1}), Ulur C=O (1728,22 cm^{-1} dan 1712,79 cm^{-1}), Ulur C=C (1647,10 cm^{-1}), Tekuk O-H (1458,18 cm^{-1}), Tekuk C-H (1396,46 cm^{-1} dan 1319, 31 cm^{-1}), Ulur C-O alkohol (1211,30 cm^{-1} dan 1118,71 cm^{-1}) yang diduga adalah senyawa flavonoid.
2. Isolat rimpang jeringau rimpang jeringau dari ekstrak diklorometan yang diisolasi melalui kromatografi kolom gravitasi dapat menyebabkan mortalitas pada ulat grayak.
3. Konsentrasi efektif yang menyebabkan mortalitas ulat grayak untuk ekstrak diklorometan adalah 0,5%, 1%, 3% dan 5% dengan tingkat mortalitas masing-masing konsentrasi adalah 58,4%, 91,8%, dan 100% sedangkan konsentrasi efektif untuk isolat adalah 1% 3% dan 5% di mana tingkat mortalitas masing-masing konsentrasi adalah 58,4%, 91,8% dan 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk penelitian lebih lanjut mengisolasi senyawa aktif pada rimpang jeringau yang aktif terhadap mortalitas ulat grayak dan menentukan strukturnya melalui NMR agar lebih akurat.